

## **KETERLIBATAN MAHASISWA PADA IMPLEMENTASI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Sandfreni  
Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
sandfreni@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*The new policy from Nadiem Makarim, Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia at Universities in order to produce graduates who are competent with the world of work, industry and changes in the future, a new policy is enacted through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program. The objective of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka policy is to encourage students to acquire various disciplines in their field of study so that they are able to compete in the global world. This policy gives students the opportunity to choose the courses they will take at their own pace. The implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka policy facilitates a more independent and flexible learning process in higher education. The Faculty of Computer Science at Esa Unggul University has currently implemented the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program. Among the 8 activities offered, there are 4 activities that are followed, namely student exchanges, internships, independent studies, and research. This study uses a quantitative descriptive research method using a survey (questionnaire). The results of this study indicate that the implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program can help prepare students for the post-campus period and bring enormous benefits in developing competencies/skills as a provision for work after graduation. In writing this journal, the author uses a quantitative descriptive research method using a survey approach (questionnaire).*

**Keywords** : Education policy, technology, competence, Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

### **Abstrak**

Kebijakan baru dari Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan yang berkompeten dengan dunia kerja, industri serta perubahan pada masa depan, maka diberlakukan kebijakan baru melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah untuk mendorong mahasiswa memperoleh berbagai disiplin ilmu di bidang studinya sehingga mampu bersaing di dunia global. Kebijakan ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil sesuai keinginan mereka sendiri. Penerapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel di perguruan tinggi. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul saat ini telah mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini diantara 8 kegiatan yang ditawarkan, terdapat 4 kegiatan yang diikuti yaitu pertukaran pelajar, magang, studi independen, dan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan survei (kuesioner). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengimplementasian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dapat membantu persiapan mahasiswa menghadapi masa paska kampus serta membawa manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus. Dalam penulisan jurnal ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei (kuesioner).

**Kata kunci** : Kebijakan Pendidikan, teknologi, kompetensi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

### **Pendahuluan**

Fakultas Ilmu Komputer merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Esa Unggul. Fakultas Ilmu Komputer adalah tempat yang menantang orang-orang dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan bersemangat untuk berimajinasi dan berkarya di bidang ilmu komputer. Mengacu pada kebijakan reorganisasi yang ditetapkan oleh Universitas Esa Unggul pada tahun 2010, Fakultas Ilmu Komputer terdiri atas 2 Program Studi (prodi) yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

Pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, semakin banyak tuntutan manusia untuk dapat terus beradaptasi dalam mengikuti arus

perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sektor yang perlu menjadi perhatian masyarakat adalah sektor ketenagakerjaan. Berdasarkan diskusi dalam *World Economic Forum*, diprediksi bahwa secara global di tahun 2022 akan terdapat sebanyak 75 juta pekerjaan yang akan terdistrupsi oleh teknologi, namun hal tersebut akan digantikan dengan lahirnya 133 juta pekerjaan baru. Oleh karena itu, dalam upaya menjawab tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI menerbitkan sebuah kebijakan baru yang bernama Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Pada dasarnya, kehadiran dari kebijakan MBKM ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa

menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja melalui hal belajar di luar program studi selama tiga semester.

Kampus Merdeka merupakan salah satu program kebijakan program Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Dasar Hukum pelaksanaan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi; Permendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa/i untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masing-masing namun tetap mendapatkan SKS pembelajaran. Dengan hak ini mahasiswa/i diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir di masa depan. Pembelajaran di Kampus Merdeka merupakan kemandirian dalam mencari dan mencari ilmu pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan seperti inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, perkembangan kebutuhan mahasiswa, dan persyaratan keterampilan, masalah nyata, dan interaksi sosial. kolaborasi, manajemen diri, persyaratan kinerja, tujuan dan hasil. Kampus Merdeka menawarkan 8 bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus, yaitu (1) magang/praktik kerja di Industri/ tempat lainnya; (2) proyek pengabdian kepada masyarakat di desa; (3) mengajar di satuan pendidikan; (4) pertukaran mahasiswa; (5) penelitian; (6) kewirausahaan; (7) studi/proyek independen; dan (8) program kemanusiaan. Semua kegiatan belajar ini harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Dari delapan kegiatan belajar program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang ditawarkan, saat ini Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul telah secara aktif berpartisipasi dalam 4 bentuk kegiatan MBKM yaitu

#### 1. Pertukaran Pelajar

Dalam kegiatan pertukaran pelajar MBKM ini, Fakultas Ilmu Komputer mengikuti 3 sub program pertukaran pelajar yaitu pertukaran mahasiswa merdeka, pertukaran mahasiswa mandiri, dan *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA). Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 3 perguruan tinggi, yaitu Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Bakrie, STMIK Wicida Samarinda. Sedangkan Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 1 perguruan tinggi, yaitu Universitas Multimedia Nusantara.

#### 2. Magang

Dalam kegiatan magang MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 3 perusahaan, yaitu PT Cyberindo Aditama, PT Impactbyte Teknologi Edukasi, PT Esri Indonesia. Sedangkan Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 2 perusahaan, yaitu PT Impactbyte Teknologi Edukasi, dan PT Hacktive Teknologi Indonesia.

#### 3. Studi Independen

Dalam kegiatan studi independen MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 2 perusahaan, yaitu PT Hacktiv8 Teknologi Indonesia, Amazon Web Service. Sedangkan Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 3 perusahaan, yaitu PT Agate Internasional, PT. GITS Indonesia, dan PT Lentera Bangsa Benderang.

#### 4. Penelitian

Dalam kegiatan penelitian MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 2 perusahaan, yaitu BPPT dan PT XL Axiata. Sedangkan Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 1 perusahaan, yaitu BPPT.

Dengan dilaksanakannya berbagai bentuk kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul dapat melakukan akselerasi terhadap pengembangan sistem pembelajaran melalui penyusunan kurikulum yang lebih baik untuk mengakomodir keselarasan dengan Universitas lain maupun pada industri yang menjadi tempat mahasiswa mengembangkan diri. Program ini mendukung keberlangsungan dan mendorong percepatan implementasi program Merdeka Belajar -Kampus Merdeka yang sudah dibuat oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. Mahasiswa telah berperan aktif dan antusias dalam mengikuti program MBKM di beberapa

skema, selanjutnya program ini akan terus dikembangkan.

Melalui program ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tantangan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *softskills* maupun *hardskills*, agar mahasiswa lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

### Tujuan

Tujuan dari kebijakan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *softskills* maupun *hardskills*, agar mahasiswa lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Adapun tujuan khusus dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul sebagai berikut.

1. Mewujudkan pendidikan ilmu komputer yang berkualitas dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mewujudkan penelitian yang berbasis pada pengembangan dalam bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab yang berbasis dalam bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi.
4. Menghasilkan mahasiswa yang memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, mampu dalam memecahkan masalah, bertanggung jawab dan beradaptasi dalam lingkungan global sehingga mempunyai kemampuan daya saing (komparatif dan kompetitif) dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
5. Mewujudkan tenaga pendidik yang bermutu berlandaskan kredibilitas profesional dan bertanggung jawab.
6. Mewujudkan manajemen fakultas yang efisien dan efektif serta berkesinambungan berlandaskan kredibilitas profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

### Metode Pelaksanaan

Untuk mengukur sejauh mana penerapan kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul berdasarkan perspektif mahasiswa pada tahun 2021, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan survei (kuesioner).

Kuantitatif deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*) dengan melakukan penyebaran kuesioner ke mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket/kuesioner seperti yang terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Pertanyaan Form Kuesioner**

No	Pertanyaan
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Mengetahui kebijakan secara keseluruhan <input type="radio"/> Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya <input type="radio"/> Mengetahui sedikit <input type="radio"/> Belum mengetahui sama sekali
2	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya? <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
3	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya? (tuliskan jumlah sks) ...
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="radio"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi <input type="radio"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) <input type="radio"/> Media massa <input type="radio"/> Lainnya: ...
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya <input type="checkbox"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="checkbox"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial)

	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi</li> <li><input type="checkbox"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen)</li> <li><input type="checkbox"/> Media massa</li> <li><input type="checkbox"/> Lainnya: ...</li> </ul>	13	Menurut Saudara, belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Mungkin <input type="radio"/> Tidak Tahu
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	14	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal? (pilih dari yang dibawah, bisa semua) <input type="checkbox"/> Mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM <input type="checkbox"/> Mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan <input type="checkbox"/> Proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai <input type="radio"/> Lainnya: ...
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya. <input type="checkbox"/> Pertukaran pelajar <input type="checkbox"/> Magang/Praktik Kerja <input type="checkbox"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan <input type="checkbox"/> Penelitian/Riset <input type="checkbox"/> Proyek Kemanusiaan <input type="checkbox"/> Kegiatan Wirausaha <input type="checkbox"/> Studi/Proyek Independen <input type="checkbox"/> Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	15	Menurut Saudara, seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus? <input type="radio"/> Sangat Bermanfaat <input type="radio"/> Cukup Bermanfaat <input type="radio"/> Kurang Bermanfaat <input type="radio"/> Tidak Bermanfaat
8	Apabila Saudara diminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan Saudara pilih? <input type="radio"/> Pertukaran pelajar <input type="radio"/> Magang/Praktik Kerja <input type="radio"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan <input type="radio"/> Penelitian/Riset <input type="radio"/> Proyek Kemanusiaan <input type="radio"/> Kegiatan Wirausaha <input type="radio"/> Studi/Proyek Independen <input type="radio"/> Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	16	Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus? <input type="radio"/> Tidak ada peningkatan sama sekali <input type="radio"/> Ada peningkatan tapi kurang baik <input type="radio"/> Ada peningkatan cukup baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan sangat baik
9	Apakah dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara? <input type="radio"/> Sudah <input type="radio"/> Belum <input type="radio"/> Tidak Tahu	17	Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus? <input type="radio"/> Sangat Penting <input type="radio"/> Penting <input type="radio"/> Cukup Penting <input type="radio"/> Kurang Penting <input type="checkbox"/> Tidak Penting
10	Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM? <input type="radio"/> Sudah <input type="radio"/> Belum <input type="radio"/> Tidak Tahu	18	Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus? <input type="checkbox"/> Mengeluarkan biaya <input type="checkbox"/> Kurang disetujui orang tua <input type="checkbox"/> Kurang ada dukungan dari kampus <input type="checkbox"/> Kurangnya informasi <input type="checkbox"/> Lainnya: ...
11	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi? <input type="radio"/> Massa studi menjadi lama <input type="radio"/> Tetap tepat waktu <input type="radio"/> Tidak tahu	19	Menurut Saudara, kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang? <input type="radio"/> Sangat Sesuai <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai
12	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Mungkin <input type="radio"/> Tidak Tahu	20	Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi? <input type="radio"/> Sangat Tertarik

	<input type="radio"/> Biasa saja <input type="radio"/> Tidak Tertarik
21	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara? <input type="radio"/> Sangat Tertarik <input type="radio"/> Biasa saja <input type="radio"/> Tidak Tertarik
22	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? ...

Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?



**Gambar 1. Tingkat pengetahuan Mahasiswa tentang kebijakan MBKM**

### Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan hasil analisis terkait jawaban mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul baik dari program studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu (17 Desember 2021 – 26 Desember 2021) diperoleh responden sebanyak 90 responden mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis form survei mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul, bentuk kegiatan MBKM diluar Perguruan Tinggi dapat dimulai dari semester 5 dengan jumlah SKS yang diakui untuk dikonversikan sebanyak 20 SKS. Hal ini sesuai dengan kebijakan program MBKM yang telah ditentukan oleh Kemendikbud. Sebagian besar mahasiswa/i mengetahui sedikit kebijakan sebesar 45,56% mahasiswa, lalu disusul dengan yang sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakan sebesar 31,11% mahasiswa/i, sebesar 15,56 mahasiswa/i belum mengetahui kebijakan MBKM sama sekali, dan sisanya yaitu sebesar 7,78% mahasiswa/i telah mengetahui kebijakan secara keseluruhan (dapat dilihat pada gambar 1). Hal ini terbukti dengan sudah tersedianya dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM, namun sosialisasi akan kebijakan ini belum dilakukan secara merata kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul.

Media pertama yang dijadikan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul sebagai sumber informasi mereka untuk mengetahui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini didapat melalui media Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial). Adapun media lainnya yaitu melalui Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial), kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial), kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) dan diskusi dengan sejawat.

Sebelum diterapkannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul sudah memiliki program yang sama dengan program MBKM, namun hanya ada beberapa program MBKM yang sudah diterapkan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul seperti magang/praktik kerja, penelitian, proyek kemanusiaan (abdimas). Setelah dibentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mahasiswa memiliki banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan lain dan banyak dari mereka yang memilih untuk mengikuti kegiatan Pertukaran pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, dan Studi/Proyek Independen. Banyak mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul sudah menyiapkan diri mereka untuk menjadi bagian dan turut ikut andil dalam mengikuti kegiatan MBKM. Kegiatan MBKM ini tidak akan mempengaruhi masa studi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul yang menjadi lebih lama. Hal ini dibuktikan dengan adanya mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul yang mengikuti kegiatan MBKM namun mereka tetap dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu.

Berdasarkan pada pernyataan dan pengalaman Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul yang mengikuti kegiatan MBKM ini, kegiatan pembelajaran di luar kampus ini dapat memberikan mereka kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dan juga dengan belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Program MBKM ini dinilai sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi masa paska kampus (setelah lulus dari kampus) dan juga sangat bermanfaat dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus, karena mereka telah dibekali dengan pengalaman yang ada di industri (terjun ke lapangan langsung dan dihadapi dengan real permasalahan industri yang ada saat ini). Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal diantaranya mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM, mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan, dan proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Setelah mengikuti kegiatan MBKM ini, mahasiswa mendapatkan peningkatan soft-skill dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Pada mulanya mahasiswa memiliki kekhawatiran ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus seperti halnya mengeluarkan biaya, kurang disetujui orang tua, kurang ada dukungan dari kampus, dan kurangnya informasi. Namun setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sangat sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang. Sehingga mahasiswa sangat antusias dan tertarik untuk mengikuti program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi bahkan mahasiswa tertarik dalam merekomendasikan program MBKM untuk kolega setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM.

Namun setelah selesai pengimplementasian kegiatan MBKM ini, ada beberapa kritik & saran yang diberikan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, antara lain sebagai berikut.

a. Pelaksanaan program MBKM yang diadakan oleh Kemendikbud belum memiliki persiapan yang matang.

b. Masih terdapat kendala pada program MBKM terkait fasilitas uang saku.  
c. Menyelesaikan kendala yang ada terlebih dahulu sebelum membuat atau meneruskan program yang baru.

Dalam rangka persiapan penerapan program MBKM, setiap program studi mengembangkan Capaian Pembelajaran Lulusan atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks sesuai dengan kebijakan program MBKM yang diatur dalam buku kurikulum program studi berdasarkan Jenjang Kualifikasi Lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Fakultas Ilmu Komputer juga telah menjalin kerja sama dengan beberapa Universitas dan Industri untuk dapat mewujudkan program-program MBKM. Fakultas Ilmu Komputer terus berupaya untuk mendorong mahasiswa agar mengikuti program magang bersertifikat dan kegiatan riset/penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa di dunia industri.

Adapun hasil rekapitulasi kegiatan MBKM yang sudah terlaksana di Fakultas Ilmu Komputer yang ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Kegiatan MBKM**

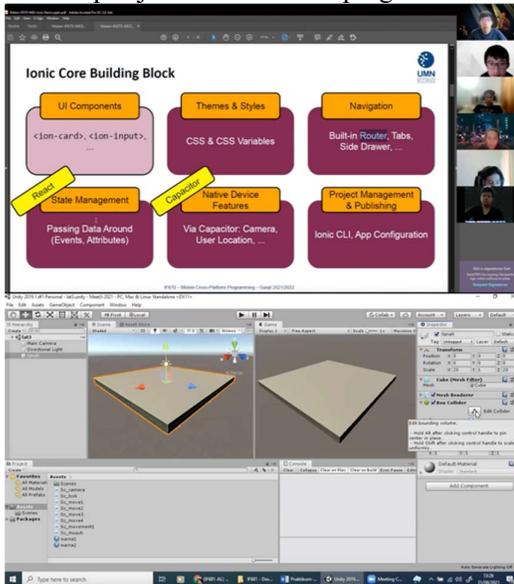
No	Kegiatan/Mitra	Progress	
		Terlaksana	MoU/PKS/IA
1.	<b>Pertukaran Pelajar</b>		
	Universitas Multi Media Nusantara	V	V
	Universitas Bakrie	V	V
	STMIK Wicida Samarinda	V	V
2.	<b>Magang</b>		
	PT. Cyberindo Aditama	V	V
	PT. Impactbyte Teknologi Edukasi	V	V
	PT. Esri Indonesia	V	V
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	V	V
3.	<b>Studi Independen</b>		
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	V	V
	Amazon Web Service	V	V
	PT. Agate Internasional	V	V
	PT. GITS Indonesia	V	V

	PT. Lentera Bangsa Benderang	V	V
4.	<b>Penelitian/Riset</b>		
	BPPT	V	V
	PT. XL Axiata	V	V

Dokumentasi implementasi pelaksanaan kegiatan MBKM khususnya pembelajaran di luar program studi dan perguruan tinggi minimal tiga bentuk kegiatan pembelajaran disertai dengan bukti rekaman pelaksanaan.

a. Pertukaran Pelajar

Pertukaran Pelajar antar Universitas dilaksanakan dengan mitra Perguruan Tinggi yaitu Universitas Multimedia Nusantara. Proses pertukaran pelajar telah dimulai pada semester ganjil TA 2021/2022. Sebelum dilaksanakan pertukaran pelajar, Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah melakukan beberapa kali Focus Group Discussion dengan mitra Perguruan Tinggi (dokumentasi terlampir). Focus Group Discussion tersebut membahas mulai dari mekanisme pertukaran pelajar dan kurikulum program studi.

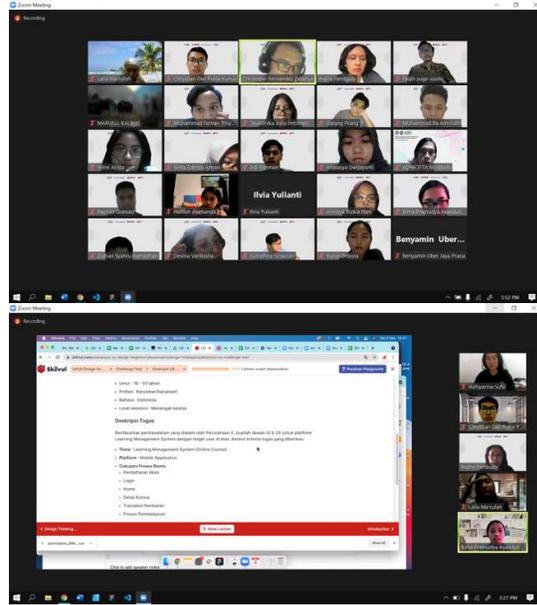


Gambar 2. Aktivitas Pertukaran Pelajar di Universitas Multimedia Nusantara

b. Magang

Kegiatan magang mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul dilaksanakan dengan beberapa mitra. Salah satu mitra yang telah menjadi tempat pelaksanaan yaitu PT. Impactbyte Teknologi Edukasi dengan total mahasiswa yang mengikuti berjumlah 10 orang, dan PT. Hacktivate Teknologi Indonesia dengan mahasiswa yang mengikuti berjumlah 1 orang. Pada Program Studi Sistem Informasi dengan total mahasiswa yang mengikuti berjumlah 6 orang dan diterima 1 orang di PT. Cyberindo Aditama, 1

orang di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi dan 1 orang di PT Esri Indonesia.

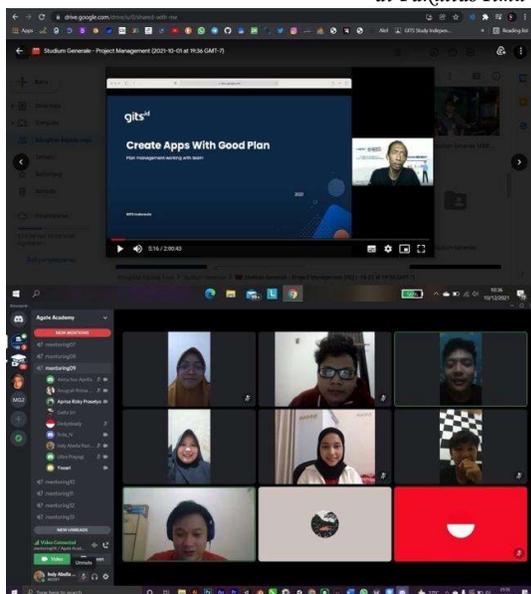


Gambar 3. Aktivitas Magang di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi dan PT. Hacktivate Teknologi Indonesia

c. Studi/Proyek Independen

Skema studi independen MBKM sedang berjalan, antara Prodi Teknik Informatika dengan PT. Agate Internasional dengan peserta sebanyak 3 mahasiswa. PT. GITS Indonesia dengan peserta sebanyak 2 mahasiswa, PT. Lentera Bangsa Benderang dengan peserta sebanyak 1 mahasiswa. Skema studi independen ini telah dimulai pada bulan agustus, selama 6 bulan. Mahasiswa yang mengikuti program studi independen ini, akan memperoleh pengakuan dalam bentuk sks mata kuliah yaitu sebanyak 15-18 SKS. Mata kuliah yang dikonversi telah ditentukan dalam dokumen *Rencana Learning Agreement* yang diupload pada laman SIAKAD perguruan tinggi.





**Gambar 4. Aktivitas Studi Independen di PT. Agate Internasional, PT. GITS Indonesia dan PT. Lentera Bangsa Benderang**

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul telah ditetapkan dan dibagi menjadi empat (4) jenis Bentuk Kegiatan Pembelajaran yaitu, Pertukaran Pelajar, Magang Perusahaan, Studi Independen dan Penelitian. Dengan adanya penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul, kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan mahasiswa kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, peningkatan soft-skill, dan juga dengan belajar di luar kampus akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan mahasiswa. Dengan adanya program MBKM ini juga dapat membantu persiapan mahasiswa untuk menghadapi masa paska kampus serta membawa manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus, karena mereka telah dibekali dengan pengalaman yang ada di industri (terjun ke lapangan langsung dan dihadapi dengan real permasalahan industri yang ada saat ini).

## Acknowledgment

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada

Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

## Daftar Pustaka

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021 dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Singkat Magang dan Studi Independen Bersertifikat Untuk Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021 dari <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/07/Panduan-Pendaftaran-Magang-Studi-Independen-Bersertifikat.pdf>
- Krisnanik, E., Saphira, Q., & Indriana, I. H. (2021). Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model Pentahelix Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5, 138-142.
- Mariati, M. (2021, August). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 749-761)*.
- Martini, M., Hurit, R. U., Hasan, M., Bhaga, B. J., Larasati, R. A., Baba, W. N., ... & Laba, I. N. (2021). *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*. *Media Sains Indonesia*.
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2).
- Rodiyah, R. (2021, August). Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka di era digital dalam menciptakan karakter mahasiswa hukum yang berkarakter dan profesional. In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang (Vol. 7, No. 2, pp. 425-434)*.

- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Wacana, K. D., & Simangunsong, T. M. Implementasi *Profile Match Up* Untuk Administrasi Pelaksanaan MBKM Studi Kasus: Program Studi Sistem Informasi Universitas.